

**HUBUNGAN SPRITUAL SUPPORT DENGAN KECEMASAN  
MASYARAKAT MENGENAI ANCAMAN TERORISME  
DI DESA KILO KABUPATEN POSO**

**SKRIPSI**



**AYU NOVIANTI  
2020 01 162**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2022**

**HUBUNGAN SPRITUAL SUPPORT DENGAN KECEMASAN  
MASYARAKAT MENGENAI ANCAMAN TERORISME  
DI DESA KILO KABUPATEN POSO**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Serjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**AYU NOVIANTI  
2020 01 162**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2022**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Spritual Support dengan Kecemasan Masyarakat mengenai Ancaman Terorisme di Desa Kilo Kabupaten Poso adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2022



Ayu Novianti  
Nim 202001162

## HUBUNGAN *SPRITUAL SUPPORT* DENGAN KECEMASAN MASYARAKAT MENGENAI ANCAMAN TERORISME DI DESA KILO KABUPATEN POSO

Ayu Novianti, Afrina Januarista, Masri Dg Taha  
Ilmu Keperawatan, STikes Widya Nusantara Palu

### ABSTRAK

Tindakan teror bisa dilakukan oleh negara individu atau sekelompok individu, dan organisasi. Indonesia juga merupakan negara yang tidak luput dari aksi terorisme. Aksi terror di Sulawesi Tengah dimana pada 8 Agustus 2018 membunuh warga sipil di Poso, 27 Juni 2019 pembunuhan 2 warga di Parigi Moutong, tahun 2020 aksi terror pembantaian dan pembakaran rumah di Sigi empat orang tewas dan 18 Agustus 2020 membunuh 1 warga di Poso. Sedangkan pada 11 Mei 2021 terjadi pembunuhan 4 orang petani di Poso. Aksi ini menyebabkan ketakutan dan masih kurangnya dukungan spiritual yang dimiliki masyarakat. Tujuan umum dari penelitian ini adalah dianalisis hubungan *spritual support* dengan kecemasan masyarakat mengenai ancaman terorisme di Desa Kilo Kabupaten Poso. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kilo yang berjumlah 4.846 orang dengan sampel menggunakan rumus *Slovin* sehingga diperoleh 98 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 98 responden sebagian besar *spritual support* masyarakat dalam kategori baik dan kecemasan masyarakat sebagian besar masuk dalam kategori kecemasan ringan. Simpulan penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara *spritual support* dengan kecemasan masyarakat mengenai ancaman terorisme di Desa Kilo Kabupaten Poso dengan nilai p value adalah  $0,000 < 0,05$ . Saran ditujukan kepada masyarakat untuk dapat ikut mendukung bentuk pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan maupun aparat kepolisian sehingga dapat terjadi timbal balik yang saling bermanfaat antara masyarakat dan juga layanan kesehatan terutama dalam hal penanganan masalah kecemasan masyarakat.

Kata Kunci: *Spiritual Support*, Kecemasan, Terorisme

**THE CORRELATION OF SPIRITUAL SUPPORT TOWARD ANXIETY  
OF THE COMMUNITY REGARDING THE THREAT OF TERRORISM  
IN KILO VILLAGE, POSO REGENCY**

Ayu Novianti, Afrina Januarista, Masri Dg Taha  
Nursing Science Program, Widya Nusantara Health Institute, Palu

***ABSTRACT***

Terror acts could be done by individuals, countries or groups, and organizations even. And Indonesia is also one of the countries that have a terrorist act. Terrorism act in Central Sulawesi which on August 8, 2018, killed civilians in Poso, on June 27, 2019, killed 2 civilians in Parigi Moutong, in a 2020 report that had massacre and burning of houses in Sigi that killed 4 civilians, and August 18, 2020, had killed 1 civilian in Poso. And on May 11, 2021, had 4 farmers were killed in Poso. This terror could lead the fear and the community still have a lack of spiritual support. The aim of the research is to analyze the correlations between spiritual support and anxiety of the community regarding the threat of terrorism in Kilo Village, Poso Regency. This is quantitative research that uses a cross-sectional design. The total population is about 4,846 people who stay in Kilo Village, and the total samples about 98 that taken by using the Slovin formula. The results found that among 98 respondents, most of them have a good category of community's spiritual support and most of them have a slight anxiety category. The conclusion of the research mentioned that have a significant correlation between spiritual support and anxiety of the community regarding the threat of terrorism in Kilo Village, Poso Regency with a  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ . Suggestions for the community that should be able to participate in supporting services provided by health workers and even police officers to stimulate the mutually beneficial among of the community especially in handling anxiety problems.

*Keywords: Spiritual Support, Anxiety, Terrorism*



**LEMBARAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN SPRITUAL SUPPORT DENGAN KECEMASAN  
MASYARAKAT MENGENAI ANCAMAN TERORISME  
DI DESA KILO KABUPATEN POSO**

**SKRIPSI**

**AYU NOVIANTI  
2020 01 162**

Skripsi ini telah di ajukan tanggal.... Agustus 2022

**Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg**  
**NIK: 20110901019**  
**Penguji I**

(  )

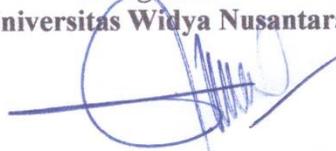
**Afrina Januarista, S.Kep,Ns.,M.S**  
**NIK. 20130901030**  
**Penguji II**

(  )

**Masri Dg Taha, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP. 197911272008041001**  
**Penguji III**

(  )

**Mengetahui**  
**Ketua Universitas Widyia Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes**  
**NIK. 20080901001**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda sy Randi Peluru dan ibunda sy Niketut Suartini, serta adik saya Gede Ram Hirdaya Peluru, terimakasih atas dorongan dan semangat yang kalian berikan, serta segala bantuan baik moril maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

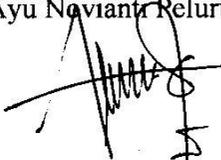
Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima saran dan bimbingan, bantuan, dorongan arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Widyawati L. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Bapak Sitong H. Hutabarat, M.Sc., selaku wakil ketua I bidang akademik Universitas Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Egr., selaku ketua prodi Ners STIKes Widya Nusantara Palu sekaligus penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
5. Ibu Afrina Januarista, S.Kep,Ns.,M.Sc, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Masri Dg Taha, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
7. Dosen pengajar dan staf akademik pada program studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

8. Bapak Widiyanto, selaku Kepala Desa Kilo dan seluruh responden yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan aman dan sangat kondusif
9. Sahabat saya yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan saya, angkatan prodi keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan hingga saya termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini, akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2022  
Ayu Novianti Reluru



Nim: 202001162

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	7
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisa Data	25
I. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	31
C. Keterbatasan Penelitian	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, jenis kelamin, Pendidikan dan agama di Desa Kilo Kecamatan Poso Pesisir.	28
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Spiritual Support di Desa Kilo Kecamatan Poso Pesisir	29
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan tingkat kecemasan terhadap ancaman terorisme di Desa Kilo Kecamatan Poso Pesisir.	30
Tabel 4.4	Hubungan spiritual support dengan tingkat kecemasan masyarakat terhadap ancaman terorisme di Desa Kilo Kecamatan Poso Pesisir	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konsep penelitian	20
Gambar 3.1 bagan alur penelitian	26

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat permohonan pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Uji Coba Validitas
5. Surat Balasan Uji Coba Validitas
6. Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian
7. Lembaran *Informed Consent* Permohonan Menjadi Responden
8. Kuesioner
9. Persetujuan Menjadi Responden
10. Surat Balasan Telah Menyelesaikan Penelitian
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi Pembimbing I
14. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi Pembimbing II

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Istilah "terorisme" umumnya berkonotasi negatif, seperti juga istilah "genosida" atau "tirani". Istilah ini rentan dipolitisasi. Kekaburan definisi membuka peluang penyalahgunaan. Tetapi pendefinisian juga tak lepas dari keputusan politis. Menurut Budi Hardiman Teror adalah fenomena yang cukup tua dalam sejarah. Menakut-nakuti mengancam, memberi kejutan kekerasan atau membunuh dengan maksud menyebarkan rasatakut adalah taktik-taktik yang sudah melekat dalam perjuangan kekuasaan, jauh sebelum hal-hal itu dinamai "teror" atau "terorisme". Tindakan teror bisa dilakukan oleh negara, individu atau sekelompok individu, dan organisasi. Pelaku biasanya merupakan bagian dari suatu organisasi dengan motivasi cita-cita politik atau cita-cita religius tertentu yang dilakukan oleh seorang atau beberapa orang/kelompok yang mempunyai keyakinan tertentu<sup>1</sup>

Terorisme adalah tema yang sangat unik dan menarik untuk diteliti dan dikaji. Terorisme sebagai sebutan bagi fenomena sosial, selalu dalam perdebatan yang terus-menerus dan tidak kunjung usai. Terorisme sebagai obyek penelitian, telah banyak melahirkan karya-karya ilmiah dan menelorkan kajian-kajian yang mendalam. Di kalangan peneliti, banyak sekali yang mengangkat tema-tema Terorisme dan mencetuskan pelbagai teori-teori baru. Sehingga dapat dikatakan secara etik, terorisme merupakan kegiatan yang terlarang namun perlu upaya mendalam untuk mencegah penyebarannya.

Aksi terorisme di berbagai negara dimana dalam 5 tahun terakhir tepatnya pada 27 Januari 2019 terjadi serangan bom bunuh diri di Gereja Katolik Filipina dengan korban tewas 20 orang dan 102 lainnya mengalami luka-luka. Sedangkan pada 15 Maret 2019 terjadi penembakan massal di Masjid Selandia Baru dengan korban tewas sebanyak 51 orang. Pada 21 April 2019 terjadi terror bom bunuh diri saat paskah di Sri Lanka dengan menewaskan sebanyak 259 orang. Pada 12 Juli 2019 terjadi penembakan di sebuah hotel di Somalia dengan korban meninggal sebanyak

10 orang. Sedangkan aksi terror terjadi di Texas Amerika Serikat dengan korban tewas sebanyak 22 orang pada 3 Agustus 2019 (Global Terrorism Database).<sup>2</sup>

Indonesia juga merupakan negara yang tidak luput dari aksi terorisme dimana dalam lima tahun terakhir, dimana pada 14 Januari 2016 terjadi aksi penyerangan Bom di Kawasan MH Thamrin dengan 8 korban meninggal dan 24 orang luka berat. Pada tahun yang sama di bulan Juli 2016 terjadi aksi terror di Mapolresta Solo dengan korban 1 orang luka ringan. Kejadian yang sama juga terjadi pada tanggal 13 dan 14 November 2016 terjadi serangan terror di Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat dengan korban luka bakar 4 orang anak. Sedangkan pada tanggal 24 Mei 2017 terjadi ledakan bom di terminal kampung Melayu dengan Korban meninggal 5 orang dan 10 orang luka berat dan pada tanggal 13 Mei 2018 terjadi serangan bom di Surabaya yakni Gereja Santa Maria, GKI Diponegoro dan GPPS di Jl. Arjuno dengan korban meninggal sebanyak 13 orang dan 43 orang luka berat dan ringan. Pada 28 Maret 2021 terjadi Bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar dengan korban luka sedang dan berat sebanyak 20 orang, dimana selang beberapa hari yaitu 31 Maret 2021 terjadi penyerangan oleh seorang wanita di Mabes Polri dan tidak ada korban jiwa dari pihak Polri namun pelaku berhasil dilumpuhkan<sup>3</sup>

Sulawesi Tengah sendiri merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadi sasaran tindakan terorisme dimana telah terjadi beberapa kali aksi terror di berbagai kabupaten. Kelompok teroris yang sampai saat ini masih menjadi target utama dalam pengejaran adalah kelompok yang memiliki markas persembunyian di wilayah hutan Kabupaten Poso. Pada tahun 2016 lalu pimpinan kelompok oleh Santoso berhasil dibunuh namun hingga kini kelompok tersebut masih berkeliaran dan melancarkan beberapa aksi teroris seperti pada 8 Agustus 2018 membunuh warga sipil di Poso dan 27 Juni 2019 melakukan pembunuhan 2 warga sipil di Parigi Moutong. Pada tahun 2020 terjadi aksi terror berupa pembantaian satu keluarga dan pembakaran rumah di Sigi dimana terdapat empat orang tewas dan pada 18 Agustus 2020 membunuh 1 warga sipil di Poso. Sedangkan pada 11 Mei 2021 terjadi pembunuhan 4 orang petani di Poso.<sup>4</sup>

Fakta pendorong kriminalisasi terhadap tindak pidana terorisme berkaitan dengan korban yang sangat serius baik yang berkaitan dengan nyawa, kemerdekaan, harta benda, serta obyek-obyek vital strategis, lingkungan hidup, berbagai fasilitas

umum dan internasional, serta timbulnya rasa takut terhadap masyarakat yang bersifat luas.<sup>5</sup>

Tindakan teror bisa dilakukan oleh negara individu atau sekelompok individu, dan organisasi. Pelaku biasanya merupakan bagian dari suatu organisasi dengan motivasi cita-cita politik atau cita-cita religius tertentu yang dilakukan oleh seorang atau beberapa orang/kelompok yang mempunyai keyakinan tertentu. Makna terorisme mengalami pergeseran dan perluasan paradigma yaitu sebagai suatuperbuatan yang semula dikategorikan sebagai crime against state sekarang meliputi terhadap perbuatan-perbuatan yang disebut sebagai crime against humanity di mana yang menjadi korban adalah masyarakat yang tidak berdosa, semuanya dilakukan dengan delik kekerasan (kekerasan sebagai tujuan), kekerasan (violence) dan ancaman kekerasan (threat of violence). Dampak yang demikian luas akibat tindakan terorisme, maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk melindungi warganegara dan kepentingan negara dengan membuat rambu-rambu hukum nasional, salah satu cara dengan meratifikasi perkembangan hukum international tentang penanggulangan tindakan terorisme.<sup>6</sup>

Bukan sekedar aksi teror semata, akan tetapi pada kenyataannya tindak pidana terorisme juga melanggar hak asasi manusia sebagai hak dasar yang secara kodrat melekat dalam diri manusia yaitu hak untuk hidup dan hak untuk merasa aman dan nyaman. Dalam mengupayakan pemenuhan dan perlindungan hak asasi warga dari tindak kejahatan terorisme maka pemerintah Indonesia merasa perlu untuk membentuk Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, yaitu dengan menyusun Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2002. Yang pada tanggal 4 April 2003 disahkan menjadi Undang-Undang RI dengan Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme<sup>3</sup>.

Salah satu hal yang melatarbelakangi lahirnya Undang-Undang tersebut adalah tragedi bom di Sari Club dan Paddy's Club Kuta Legian Bali 12 Oktober 2002, yang selayaknya digolongkan sebagai kejahatan terbesar di Indonesia dari serangkaian teror yang ada. Hal itu mengingatkan publik pada kejadian black Tuesday (selasa kelabu), yaitu peristiwa pengeboman yang telah menghancurkan simbol kapitalisme Negara Adikuasa AS berupa Menara World Trade Center (WTC) dan simbol pertahanan AS, Pentagon<sup>4</sup>

Penelitian terkait kecemasan masyarakat mengenai terorisme adalah penelitian yang dilakukan oleh Jacklyn, (2021) dengan judul “Foto Peristiwa Terorisme dan Pengaruhnya terhadap Kecemasan Sosial” diperoleh hasil bahwa dengan adanya sebaran mengenai aksi-aksi terror yang dilakukan maka akan berpengaruh terhadap masyarakat dan semakin merasa takut serta memunculkan efek kecemasan yang cukup tinggi terhadap aksi terror yang dilakukan.<sup>7</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Suparta, (2017) dengan judul “Dampak Terorisme Bagi Masyarakat Hindu di Desa Catur Karya Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah” diperoleh hasil bahwa dampak terorisme bagi masyarakat Hindu Desa Catur Karya meliputi dua kerusakan fisik dalam masyarakat, kerusakan mental masyarakat, kerusakan sosial budaya masyarakat, kerusakan sektor ekonomi masyarakat, kerusakan sektor pariwisata.<sup>8</sup>

Masyarakat perlu untuk mengetahui bahwa salah satu cara dalam menekan rasa cemas adalah melakukan kegiatan yang bersifat religious atau dapat dikatakan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan untuk mendapatkan ketenangan yang cukup kekal terkait masalah-masalah yang memiliki kemungkinan maupun resiko yang berdampak buruk terhadap dirinya.<sup>9</sup>

Spiritualitas adalah suatu keyakinan dalam hubungannya dengan yang Maha Kuasa, Maha Pencipta. Keyakinan spiritual akan berupaya mempertahankan keharmonisan, keselarasan dengan dunia luar. Berjuang untuk menjawab atau mendapatkan kekuatan ketika sedang menghadapi penyakit fisik, stres emosional, keterasingan sosial, bahkan ketakutan menghadapi ancaman kematian. Semua ini merupakan kekuatan yang timbul diluar kekuatan manusia. Keyakinan spiritual sangat penting bagi perawat karena dapat mempengaruhi tingkat kesehatan dan perilaku perawatan diri klien. Kesadaran akan konsep ini melahirkan keyakinan dalam keperawatan bahwa pemberian asuhan keperawatan hendaknya bersifat holistik, tidak saja memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga memenuhi psikologis, sosial, kultural dan spiritual klien.

Hasil analisis situasi menunjukkan, asuhan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan spiritual belum diberikan oleh perawat secara optimal. Hasil survey Kementerian Kesehatan terhadap Rumah Sakit di Indonesia tahun 2014 (Puskom

Depkes) diketahui sekitar 54 – 74 % perawat melaksanakan instruksi medis, 26 % perawat melaksanakan pekerjaan administrasi rumah sakit, 20 % melaksanakan praktik keperawatan yang belum dikelola dengan baik, dan 68 % tugas keperawatan dasar yang seharusnya dikerjakan perawat dilakukan oleh keluarga pasien.

Adanya kejadian dan aksi terror menyebabkan munculnya perasaan cemas bagi masyarakat, berdasarkan kondisi tersebut dapat menjadi dasar pertimbangan untuk memberikan intervensi dengan pendekatan terapi spiritual, yaitu suatu bentuk terapi yang dilakukan bersama-sama dengan masyarakat untuk mendekatkan diri secara ruhaniah kepada tuhan dengan berbagai rangkaian kegiatan terapi spiritual agar tercipta kesadaran spiritual dan resiliens terhadap kondisi yang dihadapi.<sup>10</sup>

Penelitian oleh Zaki, (2020) tentang “Pengaruh Religiusitas dan Kegiatan Spiritual terhadap Persepsi Tingkat Keamanan di Indonesia” diperoleh hasil bahwa religiusitas dan juga kegiatan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap persepsi keamanan yang dimiliki oleh suatu masyarakat.<sup>11</sup>

Melalui data awal yang diperoleh bahwa kejadian terorisme di Kabupaten Poso sudah ada sejak lama dan banyak menimbulkan ketakutan bagi masyarakat. Dalam beberapa kejadian terakhir hingga pada tahun 2021 terjadi upaya ancaman teror yang menyebabkan terbunuhnya empat orang masyarakat oleh teroris di Poso. Sedangkan wawancara terhadap lima orang masyarakat diperoleh bahwa masyarakat mengaku sangat takut untuk melaksanakan kegiatan berkebun dan juga aktivitas lainnya baik siang maupun malam hari. Beberapa upaya yang dilakukan adalah bentuk perlindungan secara hukum oleh anggota kepolisian namun masih kurangnya dukungan spiritual yang dilakukan untuk membantu mengurangi kecemasan yang dirasakan oleh warga masyarakat desa Kilo itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aksi terorisme dengan judul “Hubungan Spritual Support dengan Kecemasan Masyarakat mengenai Ancaman Terorisme di Desa Kilo Kabupaten Poso”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah hubungan spritual support dengan kecemasan masyarakat mengenai ancaman terorisme di Desa Kilo Kabupaten Poso?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Dianalisis hubungan spritual support dengan kecemasan masyarakat mengenai ancaman terorisme di Desa Kilo Kabupaten Poso.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya tingkat spritual support masyarakat di Desa Kilo Kabupaten Poso
- b. Diidentifikasinya tingkat kecemasan masyarakat mengenai ancaman terorisme di Desa Kilo Kabupaten Poso
- c. Diuraikannya hubungan spritual support dengan kecemasan masyarakat mengenai ancaman terorisme di Desa Kilo Kabupaten Poso

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil ini dapat dijadikan media pengetahuan yang baru dan merupakan informasi yang dapat memberikan wawasan dalam kemajuan di bidang keilmuan terutama masalah kebencanaan terkait masalah terorisme.

#### 2. Bagi Instansi Kesehatan

Memberikan informasi mengenai pentingnya dukungan spiritual masyarakat dalam menghadapi bencana khususnya masalah terorisme dan memberikan wawasan bagi masyarakat.

#### 3. Bagi Masyarakat Desa Kilo

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk meningkatkan dukungan spiritual dalam menghadapi bencana terorisme yang mungkin terjadi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Sunarto. Kriminalisasi dalam tindak pidana teroris. *J Equal*. 2017;12. <https://www.google.com/> Kriminalisasi dalam tindak pidana teroris
2. Muhammad A.S. Hikam. Peran Masyarakat Sipil Indonesia Membendung Radikalisme.;2016.<https://nasional.kompas.com/read/2016/02/12/17194421/Peran.Masyarakat.Sipil.Membendung.Radikalisasi.dalam.Buku.Deradikalisasi.?page=all>
3. Romli Atmasasmita dan Tim. Analisis Dan Evaluasi Peraturan Perundang Undangan Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme ( Undang Undang Nomor 15 Tahun 2003).; 2012. [https://www.google.com/naskah\\_akademik\\_ruu\\_tentang\\_pemberantasan\\_tindak\\_pidana\\_terorisme](https://www.google.com/naskah_akademik_ruu_tentang_pemberantasan_tindak_pidana_terorisme)
4. Reform I for CJ. Usul DIM terhadap RUU Perubahan UU Pemberantasan Terorisme 2016 Ke DPR RI. ICJR. Published online 2016. <https://icjr.or.id/icjr-serahkan-usulan-dim-terhadap-ruu-perubahan-uu-pemberantasan-terorisme-2016-ke-dpr-ri/print>
5. Rumayana Yolanda Pricillia. Peranan Kepolisian Dalam Pencegahan Tindak Pidana Terorisme Di Wilayah hukum Polda Riau. Published online 2020. <https://www.google.com/>
6. Asep Adisaputra. KORBAN KEJAHATAN TERORISME; KETIKA NEGARA KURANG BERPERAN. Published online 2008. <https://www.google.com/Korban-kejahatan-Tinjauan>
7. Tya Sukmawati. FOTO PERISTIWA TERORISME DAN PENGARUHNYA TERHADAP KECEMASAN SOSIAL. *Terorisme*. Published online 2020. [https://www.google.com/Fjurnal.ilmu\\_komunikasi](https://www.google.com/Fjurnal.ilmu_komunikasi)
8. IK Suparta. DAMPAK TERORISME BAGI MASYARAKAT HINDU DI DESA CATUR KARYA KECAMATAN BALINGGI KABUPATEN PARIGI M O UTONG PROVINSI SULAWESI TENGAH. *Jurnal Ilm Pendidikan , Agama dan Kebudayaan Hindu*. 2017;8. <http://jurnal.stahds.ac.id/widyagenitri/article/view/213/94>
9. Miladina Nahar. Hubungan Spiritual Support Dengan Kecemasan dan Adaptasi Spiritual IBU hamil. Published online 2018. <https://www.google.com/> Hubungan Spiritual Support Dengan Kecemasan dan Adaptasi Spiritual IBU hamil.
10. Meiris Dwi Anita. PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN ANESTESI UMUM DI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA. *J Keperawatan*

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Published online 2018. <https://www.google.com/pengaruh-terapi-musik-klasik-terhadap-ke->

11. Zaki Abdullah. PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEGIATAN SPIRITUAL TERHADAP PERSEPSI TINGKAT KEAMANAN DI INDONESIA. *J Stud Agama dan Masy.* 2020;16. [https://www.google.com/PENGARUH\\_RELIGIUSITAS\\_DAN\\_KEGIATAN\\_SPIRITUAL\\_TERHADAP\\_PERSEPSI\\_TINGKAT\\_KEAMANAN\\_DI\\_INDONESIA](https://www.google.com/PENGARUH_RELIGIUSITAS_DAN_KEGIATAN_SPIRITUAL_TERHADAP_PERSEPSI_TINGKAT_KEAMANAN_DI_INDONESIA)
12. Jois, (2019) Hubungan Dukungan Spiritual dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Simamarta Kabupaten Samosir Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Nusantara.*
13. *Notoatmodjo, S.* Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2018
14. *Sugiyono.* *Metode Penelitian* Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. 2016
15. Jacklyn. *Foto Peristiwa Terorisme dan Pengaruhnya terhadap Kecemasan Sosial.* Banten: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
16. Komariyah. 2018. *Buku Ajar Spiritual dalam Keperawatan.* Jakarta: Widya Medika
17. Piedmont, R.L. 2017. Does Spirituality Represent the Sixth Factor of Personality? *Spiritual Transcendence and the Five-Factor Model.* *Journal of Personality*, December, (67:6). Oxford: Blackwell Publishers.
18. Kantor Desa Kilo. 2022. *Data Demografi dan Geografi Desa Kilo.* Kilo, Poso. Sulawesi Tengah